

RK
H/12/05
Sak
P

SKRIPSI

**PENGARUH HORMON PROGESTERON
TERHADAP PERTAMBAHAN BERAT BADAN
PADA SAPI POTONG JANTAN**



OLEH :

WIDI ASMORO SAKTI
SIDOARJO - JAWA TIMUR



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

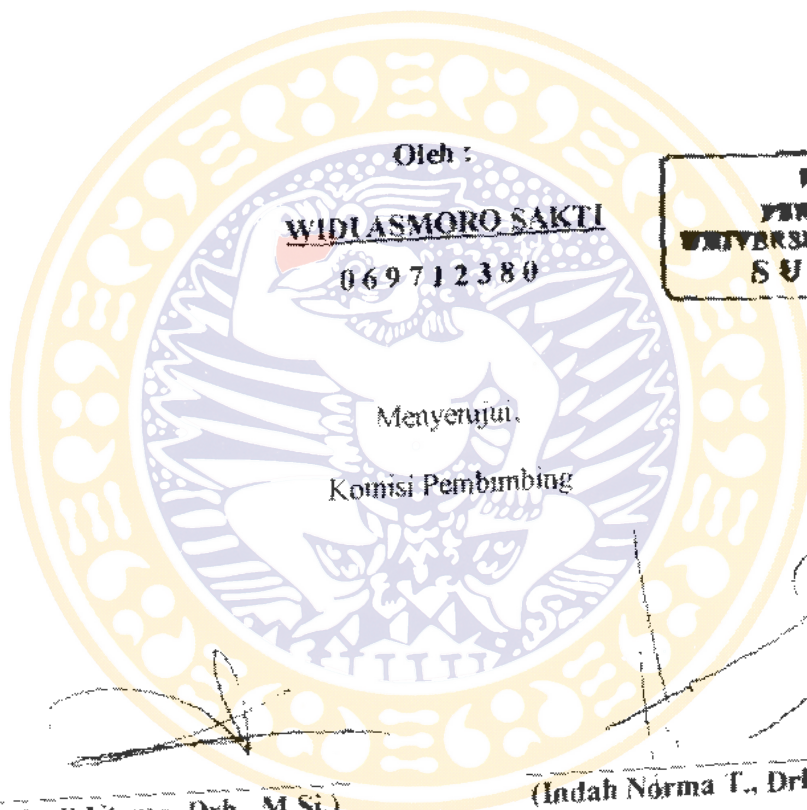
**PENGARUH HORMON PROGESTERON
TERHADAP PERTAMBAHAN BERAT BADAN
PADA SAPI POTONG JANTAN**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga



Menyerujui.
Komisi Pembimbing

(Budi Utomo, Drh., M.Si.)

Pembimbing Pertama

(Indah Norma T., Drh, M.Si.)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui
Panitia Penguji.

Dr. Kusnoto S. M. S., Drh.
Ketua

Abdul Samik, M. S., Drh.

Herry Agoes H, M. Kes., Drh.

Sekretaris

Budi Utomo, M. Si., Drh.

Anggota

Indah Norma T, M. Si., Drh.

Anggota

Surabaya, 21 November 2002

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,

Prof. Dr. Ismudiono, MS, drh

NIP 130687297

**PENGARUH HORMON PROGESTERON
TERHADAP PERTAMBAHAN BERAT BADAN
PADA SAPI POTONG JANTAN**

WIDI ASMORO SAKTI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertambahan berat badan serta konversi pakan yang dihasilkan oleh sapi potong jantan. dalam penelitian ini digunakan sapi peranakan Limousin yang diberi suntikan progesteron secara intra muskular.

Sebanyak dua belas ekor sapi peranakan Limousin jantan dengan umur antara lima sampai enam bulan serta berat badan berkisar antara 240 kilogram sampai 358 kilogram dibagi secara acak menjadi empat perlakuan, dengan masing-masing perlakuan beranggotakan empat ekor. Penyuntikan dilakukan sesuai perlakuan setiap 7 hari sekali selama 28 hari. Perlakuan pertama merupakan kontrol dengan tidak mendapat penyuntikan progesteron. Perlakuan kedua merupakan penyuntikan progesteron dengan dosis 18,75 mg per ekor. Perlakuan ketiga merupakan penyuntikan progesteron dengan dosis 37,50 mg per ekor. Sedang perlakuan keempat merupakan penyuntikan progesteron dengan dosis 56,25 mg per ekor. Dalam penelitian ini digunakan progesteron dengan merk dagang "Potahormon". Pemberian pakan sama untuk seluruh perlakuan, yaitu hijauan sebanyak 25 kilogram per ekor per hari dengan tambahan formulasi konsentrat dan mineral sebanyak 600 gram per ekor per hari.

Pengamatan terhadap berat badan masing-masing hewan coba dilakukan setiap 7 hari sekali. Pengamatan tersebut dilakukan untuk mengetahui pertambahan berat badan sapi selama penelitian. Dalam penelitian ini digunakan Rancangan Acak Lengkap dengan ulangan yang sama, bila terdapat perbedaan yang bermakna dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil dengan taraf signifikansi 5% untuk melihat perbedaan nilai rata-rata dari tiap perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang nyata pada pertambahan berat badan dan konversi pakan antara kelompok kontrol dengan perlakuan. Tetapi berat badan mingguan selama penelitian menunjukkan perbedaan nyata antara kelompok kontrol dengan perlakuan.

